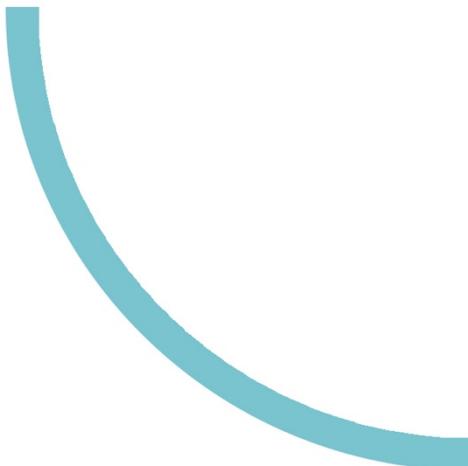




# INDEKS KESALEHAN SOSIAL



TAHUN  
**2023**

## **INDEKS KESALEHAN SOSIAL KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023**

### **Latar Belakang**

Upaya untuk mewujudkan visi jangka menengah pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026, yaitu "Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter, dan Berkelanjutan," mengharuskan adanya penjabaran visi tersebut ke dalam lima misi pembangunan. Salah satu misi yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nilai-nilai keagamaan, kerukunan, dan menciptakan keharmonisan sosial adalah misi kelima RPJMD, yakni "Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga."

Sebagai penjabaran dari misi kelima) di atas, maka dijabarkan dalam tujuan yaitu Menguatnya Karakter Masyarakat melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dan kebudayaan untuk Menciptakan Ketertiban, Kerukunan dan Ketentraman dalam masyarakat, maka dikembangkan indicator kinerja daerah yaitu Indeks Kesalehan Sosial yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026.

Indeks Kesalehan Sosial akan mencakup parameter-parameter yang mengukur sejauh mana nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan telah terinternalisasi oleh masyarakat. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti tingkat partisipasi dalam kegiatan keagamaan, penghargaan terhadap keberagaman budaya, serta tingkat ketertiban dan kerukunan dalam interaksi sosial sehari-hari. Pengembangan IKU ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif terhadap perkembangan karakter masyarakat, sekaligus menjadi alat evaluasi yang efektif untuk

memastikan pencapaian misi kelima RPJMD dan mencapai visi Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter, dan berkelanjutan.

## **Komponen Pengukuran Indeks Kesalehan Sosial**

Tiga komposit utama yang dapat digunakan untuk mengukur Indeks Kesalehan Sosial adalah Indeks Toleransi, Indeks Rasa Aman, dan Indeks Pelestarian Budaya. Ketiga indeks ini bersumber dari dimensi dan indikator kesalehan sosial yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Pertama, Indeks Toleransi mencakup dimensi toleransi sebagai cerminan kemampuan masyarakat untuk menghargai perbedaan, baik dari segi agama maupun budaya. Indeks ini dapat mencakup indikator-indikator seperti sikap terbuka terhadap keberagaman, partisipasi dalam kegiatan lintas agama, dan penghargaan terhadap berbagai tradisi.

Kedua, Indeks Rasa Aman mengukur sejauh mana masyarakat merasa aman dalam lingkungan sosialnya. Hal ini mencakup indikator-indikator seperti tingkat kejahatan, tingkat kepuasan terhadap pelayanan keamanan, dan tingkat kepercayaan antarwarga dalam membangun suasana aman dan nyaman.

Terakhir, Indeks Pelestarian Budaya menggambarkan sejauh mana semua pihak utamanya masyarakat terlibat dalam melestarikan warisan budaya lokal. Indeks ini dapat mencakup indikator-indikator seperti partisipasi dalam upaya konservasi budaya, dukungan terhadap praktik-praktik tradisional, dan upaya untuk mempertahankan kearifan lokal.

Dengan menggunakan pendekatan komposit ini, Indeks Kesalehan Sosial menjadi lebih representatif dan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kondisi sosial masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran yang lebih terfokus pada aspek-aspek kunci kesalehan sosial yang relevan dengan konteks masyarakat setempat.

### **Matriks Pengukuran Kesalehan Sosial Menggunakan Dimensi dan Komposit**

Dimensi	Komposit
Kepedulian Sosial	Indeks Toleransi
Relasi Antar Manusia (Kebhinekaan)	Indeks Toleransi dan Indeks Pelestarian Budaya
Menjaga Kelestarian Alam/Lingkungan (konservasi Lingkungan)	Indeks Pelestarian Budaya
Menjaga Stabilitas dan Darma Negara (Taat Pada Aturan Negara)	Indeks Rasa Aman
Menjaga Etika dan Budi Pekerti	Indeks Toleransi dan Indeks Rasa Aman

#### **Deskripsi Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo 2023**

Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo 2023 merupakan hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh Tim Bappeda Kabupaten Sidoarjo di Bulan November-Desember 2023. Dalam pengukuran Indeks Toleransi ini berbasis survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Responden penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu birokrasi, masyarakat, dan tokoh agama.

Pengukuran Indeks Toleransi dalam penelitian ini menggunakan lima dimensi, yaitu

- 1) persepsi terhadap toleransi,
- 2) sikap terhadap toleransi,
- 3) kerjasama antar suku agama berbeda,
- 4) sikap pemerintah dalam dukungan antar umat beragama
- 5) harapan masyarakat terhadap pemerintah dalam terciptanya toleransi di masyarakat.

Hasil pengukuran Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo 2023 hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian indeks dimensi persepsi terhadap toleransi sebesar 86,67
- 2) Capaian indeks dimensi sikap terhadap toleransi sebesar 83,15

- 3) Capaian indeks dimensi kerjasama antar suku dan agama yang berbeda sebesar 79,24
- 4) Capaian indeks dimensi sikap pemerintah daerah terhadap hubungan antar suku agama yang berbeda sebesar 83,29
- 5) Capaian indeks dimensi harapan terhadap pemerintah sebesar 85,16

Berdasarkan capaian kelima dimensi tersebut di atas dapat diketahui bahwa capaian Indeks Toleransi Kabupaten Sidoarjo 2023 adalah sebesar 83,29. Hal tersebut jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 81,30 maka terdapat kenaikan 2.99 poin, dan capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD 2016-2021 yakni sebesar 80,22 dengan peningkatan 3.07 poin.

## **Deskripsi Indeks Rasa Aman**

Indeks Rasa Aman Kabupaten Sidoarjo 2023 merupakan hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh Tim Bappeda Kabupaten Sidoarjo di Bulan November-Desember 2023. Pengukuran Indeks Toleransi ini berbasis survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Responden penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu birokrasi, masyarakat, dan pelaku dan tokoh masyarakat.

Pengukuran Indeks Rasa Aman dalam penelitian ini menggunakan empat dimensi, yaitu

- 1) keamanan dari bencana,
- 2) pemenuhan kesejahteraan sosial
- 3) perlindungan dan pemanfaatan atas kebhinekaan
- 4) keamanan dari kekerasan fisik

Hasil pengukuran Indeks Rasa Aman Kabupaten Sidoarjo 2022 hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian indeks dimensi keamanan dari bencana sebesar 80,43

- 2) Capaian indeks dimensi pemenuhan kesejahteraan sosial sebesar 84,17
- 3) Capaian indeks dimensi perlindungan dan pemanfaatan atas kebhinekaan sebesar 87,34
- 4) Capaian indeks dimensi keamanan dari kekerasan fisik sebesar 75,34

Berdasarkan capaian keempat dimensi tersebut di atas dapat diketahui bahwa capaian Indeks Rasa Aman Kabupaten Sidoarjo 2023 adalah sebesar 81,86. Hal tersebut jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang 80,77 maka terdapat kenaikan 1.09 poin, dan capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD 2016-2021 yakni sebesar 78,97 dengan peningkatan 2.89 poin

## **Deskripsi Indeks Pelestarian Budaya**

Indeks Pelestarian Budaya Lokal Kabupaten Sidoarjo 2023 merupakan hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh Tim Bappeda Kabupaten Sidoarjo di Bulan November-Desember 2023. Pengukuran Indeks Pelestarian Budaya ini berbasis dua model pengukuran yaitu pengukuran data sekunder yang bersumber dari Laporan Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sidoarjo dan pengukuran melalui survei. Pengukuran data sekunder menggunakan rumus prosentase (%) sedangkan survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Responden penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu birokrasi, masyarakat, dan pelaku seni dan budaya.

Pengukuran Indeks Pelestarian Budaya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah seni budaya yang dilestarikan dengan Bobot 35%  
Rumus =  $\frac{\text{Jumlah SB yang dilestarikan}}{\text{jumlah SB yang dicatat}} \times 100\%$

- 2) Jumlah cagar budaya yang tercatat dengan Bobot 35%  
Rumus = Jumlah CB yang dicatat/jumlah CB yang diketahui X 100%
- 3) Sikap masyarakat terhadap pelestarian seni budaya dan lingkungan, dengan bobot 30% yang mencakup tiga dimensi yaitu:
  - a) persepsi dan sikap masyarakat terhadap pelestarian seni
  - b) persepsi dan sikap masyarakat terhadap cagar budaya
  - c) persepsi dan sikap masyarakat terhadap pelestarian budaya dan lingkungan
  - d) persepsi dan sikap masyarakat terhadap aspek lainnya yang terkait dengan seni dan budaya

Hasil pengukuran Indeks Pelestarian Budaya Lokal Kabupaten Sidoarjo 2021 hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian indeks Pengukuran Seni Budaya yang Dilestarikan sebesar 82,78
- 2) Capaian indeks Pengukuran Cagar Budaya yang Dicatat sebesar 97,02
- 3) Capaian indeks Pengukuran Sikap Masyarakat terhadap Pelestarian Budaya dan Lingkungan sebesar 93,29

Setelah mengetahui capaian per pengukuran langkah selanjutnya adalah mengalikan capaian per pengukuran tersebut dengan bobot masing masing hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel**  
**Perhitungan Indeks Pelestarian Budaya Lokal**

Pengukuran	Nilai Indeks	Bobot	Bobot Skor
Pelestarian seni budaya	82,78	35%	28,97
Pencatatan cagar budaya	97,02	35%	33,96
Sikap masyarakat terhadap seni budaya dan lingkungan	93,29	30%	27,99
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>90,92</b>

Berdasarkan capaian ketiga pengukuran di atas dapat diketahui bahwa capaian Indeks Pelestarian Budaya Lokal Kabupaten Sidoarjo 2023 adalah sebesar 90,92. Pengukuran Indeks Pelestarian Budaya Kabupaten Sidoarjo 2023 merupakan pengukuran yang pertama sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 90,46 maka terdapat kenaikan sebesar 0,46 poin.

### **Hasil Pengukuran Indeks Kesalehan Sosial**

Setelah data indeks dan bobot masing masing komposit penyusun Indeks Kesalehan Sosial diketahui langkah selanjutnya adalah menghitung Indeks Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Sidoarjo 2023 dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 5.10**

**Perhitungan Indeks Kesalehan Sosial**

<b>Komposit</b>	<b>Indeks</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>
ITol	83,29	40%	33,31
IRA	81,86	30%	24,56
IPBL	90,92	30%	27,28
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>85,15</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Sidoarjo 2023 adalah sebesar 85,15. Hal tersebut jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang sebesar 84,23 maka terdapat kenaikan 1,04 poin, dan capaian ini telah melampaui target yang di tetapkan dalam RPJMD 2021-2026 yakni sebesar 85,00.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Kesalehan Sosial di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 yang paling dominan adalah Dimensi Toleransi, dengan indikator persepsi masyarakat terhadap toleransi. Dalam rangka menjaga dan menaikkan capaian Indeks

Kesalehan Sosial Kabupaten Sidoarjo ke depan maka beberapa kebijakan Strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Fasilitasi/optimalisasi pertemuan antar umat beragama untuk melahirkan dialog, diskusi, dan kerjasama dalam rangka membangun toleransi dan mencegah konflik dan perpecahan yang berlatar belakang agama;
2. Fasilitasi pembangunan sarana dan prasarana penanganan bencana yang berbasis swadaya masyarakat, difokuskan untuk meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana penanganan bencana, seperti damkar, dll;
3. Fasilitasi sarana dan prasarana pelestarian budaya lokal yang berbasis seni pertunjukkan yang melibatkan massa, difokuskan untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana seni pertunjukkan yang memadai di lokasi yang strategis;
4. Peningkatan intensitas sosialisasi pentingnya perlindungan terhadap cagar budaya dan penegakkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, difokuskan pada pencegahan kerusakan cagar budaya dengan meningkatkan intensitas penegakan Perda dan peraturan yang berlaku.

Sedangkan beberapa rekomendasi kebijakan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan hasil pengukuran Indeks Kesalehan Sosial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya peningkatan SDM, alokasi dan imlementasi anggaran yang efektif dan efisien, penerapan metode pendekatan yang tepat, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung dan memfasilitasi upaya terbentuknya toleransi, pelestarian seni budaya, dan pencegahan serta penanganan bencana;

- b. Perlunya koordinasi dan sinergi semua OPD dalam upaya menciptakan toleransi, pelestarian seni budaya, dan meningkatkan rasa aman masyarakat;
- c. Perlunya kerjasama dengan semua komponen dalam upaya merealisasikan terciptanya toleransi, pelestarian seni budaya, dan rasa aman masyarakat sebagai indikator yang menyusun Indeks Kesalehan Sosial;
- d. Perangkat daerah harus lebih maksimal dalam memberikan sosialisai terhadap seluruh program-program pemerintah kepada masyarakat, maka langkah publikasi harus di maksimalkan secara intensif sehingga masyarakat mampu melihat setiap kinerja yang telah dilakukan pemerintah terutama kepada stokholdier di seluruh wilayah kecamatan dan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atwater. (1987). *Psychology of Adjustment: Personal Growth in A Changing World*. New Jersey: Prentice Hall.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPD) Jawa Timur. (2017). *Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV-2017*. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPD) Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo. (2019). *Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2019*. Sidoarjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo. (2021). *Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2021*. Sidoarjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo
- Boeree, G. (2006). *Dasar-Dasar Psikologi*. Jogjakarta : Prismsophie.
- Calhoun, F., & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian Hubungan Kemanusiaan*. Semarang : Ikip Semarang Press.
- Cenci, P. J. (1993). *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dalu, K. Buyut. 2011. *Cara Mudah Memahami Agama Hindu*. Kayumas Agung.
- Mahfudh, Sahal. (1994). *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKis.
- Muzammil. (2020). Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Kabupaten Madiun Tahun 2019. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2(1), 32-38.
- Rozikin, M. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Kesalehan Sosial Propinsi Jawa Timur. *Jurnal PPKn*, 5(2), 1.

Santrock, J. W. (1996). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Seifert, K.L., & Hoffnung, R.J. (1994). *Child and Adolescent Development*. Boston: Houghton Mifflin Compaby.

Sobary, M. (2007). *Kesalehan Sosial*. LKIS PELANGI AKSARA.

Ulum, R., Sugiyarto, W., Wahab, A. J., & Muntafa, F. (2020). *Indeks Kesalehan Sosial 2019*. Jakarta: Litbangdiklat Press.